

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2018, berdasarkan UNODC (*United Nation On Drugs and Crime*) diperkirakan 269 juta orang diseluruh dunia telah menggunakan narkoba setidaknya sekali dalam setahun sebelumnya dengan kisaran 166 juta hingga 373 juta. Berdasarkan UNODC sebanyak 5,4 persen populasi global yang berusia dari usia 15 sampai 64 tahun dengan kategori remaja muda dan orang dewasa menyumbang bagian terbesar dari pengguna (United Nations Office on Drugs and Crime 2020). Kasus penyalahgunaan narkoba yang ada di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba Tahun 2019 sebanyak 3,6 juta orang sudah mengkonsumsi narkoba (kemenko PMK 2022). Pada tahun 2021 masyarakat yang pernah menggunakan narkoba meningkat dengan sangat pesat yaitu sekitar 4,8 juta orang yang pernah menggunakan narkoba di Indonesia (BNN RI 2018).

Pada tahun 2014 di Provinsi DIY pengguna mencapai 69.700 orang dan meningkat menjadi 71.200 orang pada tahun 2018. Berdasarkan Data Polresta Yogyakarta dan BNN Kota Yogyakarta angka ungkap kasus penyalahgunaan narkoba mengalami kenaikan, tahun 2019 sejumlah 119 kasus, tahun 2020 sejumlah 124 kasus dan tahun 2021 sebanyak 224 kasus (Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta 2022). Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia, dimana banyak orang mendatangi kota Yogyakarta baik untuk menuntut ilmu maupun berkerja sehingga semakin tahun kota Yogyakarta semakin padat dan berkembang. Perkembangan dalam kehidupan tidak selamanya memberikan dampak positif, terdapat pula dampak negatif dari perkembangan sebuah kota dimana kota Yogyakarta memiliki penduduk yang sebagian besar merupakan pendatang dari luar daerah.

Pengguna narkoba yang awalnya tergoda merasakan kesenangan sesaat atau sebagai pelarian dari masalah yang dihadapi. Padahal efek narkoba dapat merusak kesehatan secara fisik dan kejiwaan (Hadiyanto, 2023).

Penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi fungsi kerja otak, dan bila dikonsumsi terus menerus akan menyebabkan gangguan pada kondisi fisik, psikis, dan fungsi sosialnya, dan dapat menyebabkan ketagihan (adiksi) dan ketergantungan (Lukman et al. 2022a). Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan fisik yang serius yaitu, penggunaan narkoba dapat menyebabkan penurunan fungsi pernapasan, overdosis, kerusakan organ, serangan jantung, stroke, kegagalan organ dan kematian. Narkoba juga memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesehatan mental. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan gangguan kecemasan, depresi, psikosis, dan gangguan jiwa lainnya (BNN Banten 2023)

Pada penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yang dilakukan di BNNP DIY pada bulan september 2022, BNNP DIY memiliki hubungan kerja sama dengan Lembaga Rehabilitasi Kunci, oleh sebab itu penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta atas dasar studi pendahuluan yang telah dilakukan. Lembaga Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta (RKY) merupakan salah satu tempat Panti Rehabilitasi yang memiliki tujuan untuk membantu mengembalikan kehidupan sehat para rehabilitan (Guinevera 2021). Lembaga Rehabilitasi Kunci merupakan tempat pemulihan pecandu narkoba yang berlandaskan hidup komunitas, yang mempunyai fokus pelayanan bagi Adiksi Narkoba, Alkohol, psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya dan berbagai masalah terkait dengan pecandu dan adiksi. Komunitas membantu mereka para korban pecandu narkoba untuk kembali sehat demihidup yang lebih bermakna, baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual (Fransiska 2022)

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta bersama konselor adiksi dari BNNP DIY tempat dimana informan tinggal. Lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta memiliki beragam kegiatan yang diisi oleh instansi pemerintahan seperti Dinas Sosial dan BNNK/BNNP DIY serta juga masyarakat umum yang memiliki suatu keterampilan yang nantinya akan diajarkan kepada klien di Rehabilitasi Kunci. klien yang ada di Lembaga rehabilitasi kunci berasal dari berbagai daerah misalnya Sumatra, Kalimantan atau didaerah pulau jawa selain D.I Yogyakarta saja.

Seorang yang menjadi pecandu narkoba sangat jarang terjadi hanya dalam semalam saja. Biasanya seorang dikategorikan menjadi pecandu narkoba itu telah melewati berbagai proses yang cukup panjang. Setiap pecandu narkoba pasti diawali dengan tahap pengenalan atau tahap coba coba terlebih dahulu, setelah sudah mencoba maka akan mulai kecanduan dan akhirnya menggunakan narkoba dalam kurung waktu tertentu, setelah masa penggunaan narkoba yang cukup lama biasanya seseorang akan mulai mencoba untuk berhenti dengan berbagai alasan untuk berhentimenggunakan narkoba dan tahap terakhir yaitu walaupun seseorang sudah berhenti menggunakan narkoba akan tetapi seorang mantan pecandu narkoba tetap memiliki potensi yang tinggi untuk kembali kambuh atau *realpse* (BNN Kota Malang 2021). Oleh karena itu hal ini sejalan dengan teori *the stages of substance use* yang menyatakan bahwa seorang pecandu nerkoba terbagi menjadi beberapa tahap yaitu *initiation, maintenance, casation process, relapse*.

Penelitian ini menggunakan teori *the stages of substance use* merupakan teori yang digunakan dalam melakukan pendekatan perilaku terhadap individu yang mengkonsumsi suatu zat adiksi. Pada pendekatan ini, perilaku yang dimaksud dapat berupa konsumsi alcohol, merokok, penggunaan Narkoba, atau perilaku sex bebas (Bulut, 2021). Teori ini dipilih karena memiliki kesesuaian dengan permasalahan kecanduan zat adiksi berupa narkoba. Teori *the stages of substance use* memiliki empat tahapan yaitu pertama *initiation* atau tahap permulaan adalah tahap seseorang sudah mulai menggunakan narkoba, tahap kedua *maintenance* atau tahap kebutuhan menetap dimana seseorang sudah mulai ketergantungan akan narkoba, tahap ketiga *casation process* atau tahap penghentian perilaku yaitu seseorang mulai berhenti menggunakan narkoba dan tahap terakhir adalah *relapse* atau kekambuhan dimana seorang pecandu tetap memiliki kemungkinan dalam kambuh menggunakan narkoba lagi.

Penelitian sejenis dengan judul Pengalaman Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba didapatkan hasil empat orang partisipan yang menyatakan bahwa setelah mengalami kecanduan narkoba mengalami tahap perubahan yang awalnya menutup diri saat kecanduan akan tetapi mulai ada motivasi untuk berubah dan

menyesuaikan diri agar tidak relapse (Malik, 2019). Penelitian kedua dengan judul Pengalaman Hidup Seorang Penggunaan Zat Adiktif yang diobati untuk Kedua Kalinya di Pusat Perawatan dan Pelatihan Kecanduan Alkohol dan Zat, didapatkan hasil bahwa 12 orang saat kecanduan zat adiktif dan memutuskan untuk berhenti melalui bantuan rehabilitasi akan tetapi relapse kembali dikarenakan faktor lingkungan sosial yang mempengaruhinya (Sevin, 2019). Penelitian ketiga dengan judul Pengalaman Mantan Pecandu Narkoba, Motivasi dan *Relapse* Pasca Rehabilitasi, pada hasil penelitian ditemukan bahwa mantan pecandu narkoba yang sudah selesai rehabilitasi tetapi mengalami *relapse* dikarenakan kembali melakukan interaksi dengan lingkungan pertemanannya yang juga seorang pecandu narkoba dan akhirnya terpicu kembali untuk menggunakan narkoba (Salsabilla, 2022)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan terdapat hal yang menarik yang peneliti ingin ketahui dari *life history* secara *partial* pada seorang pecandu narkoba yaitu mengetahui alasan dari seseorang menggunakan narkoba dan alasan seseorang berhenti menggunakan narkoba. peneliti tertarik untuk meneliti perjalanan hidup seorang pecandu narkoba serta dan membagikan pengalaman hidup dari seorang pecandu narkoba hingga saat ini telah mulai pulih setelah menjalani proses rehabilitasi. Apabila penelitian ini tidak dilakukan maka dampak bagi tenaga promkes adalah kurangnya pengetahuan dalam berinteraksi kepada seorang pecandu narkoba dan upaya promotif menjadi kurang efektif karena tidak mengetahui secara mendalam tentang seseorang yang menjadi pecandu serta upaya dalam membantu untuk berhenti menggunakan narkoba. Penelitian memiliki dampak yang positif bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku yaitu dengan adanya penelitian ini maka tenaga promkes akan memiliki gambaran tentang bagaimana pengalaman dalam berinteraksi dengan seorang pecandu narkoba.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diketahui bahwa kasus penyalahgunaan narkoba khususnya di Yogyakarta setiap tahunnya meningkat, pada Lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta terdapat pecandu narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi untuk pulih dari narkoba, dengan adanya penelitian ini maka akan mengungkap pengalaman dari seorang pecandu narkoba yang dapat dijadikan pengetahuan untuk tidak menggunakan narkoba.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui secara mendalam *Partial life history* seorang pecandu narkoba yang berjuang untuk berhenti menggunakan narkoba dan bisa dikatakan pulih.

2. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui *initiation* atau permulaan seseorang yang mulai menggunakan narkoba.
- 2) Untuk mengetahui *maintenance* atau kebutuhan menetap dimana seseorang yang mulai ketergantungan terhadap narkoba.
- 3) Untuk mengetahui *casation process* atau penghentian perilaku seseorang mulai berhenti menggunakan narkoba. dan tahap terakhir adalah *relapse* atau kekambuhan dimana seorang pecandu tetap memiliki kemungkinan dalam kambuh menggunakan narkoba lagi.
- 4) Untuk mengetahui *relaps* atau kekambuhan seorang pecandu yang memiliki kemungkinan dalam kambuh menggunakan narkoba lagi

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori yang diharapkan pada penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan dibidang narkoba, perilaku penggunaan narkoba dan berhenti menggunakan narkoba serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang narkoba.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta

Dengan penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada Lembaga Rehabilitasi Kunci untuk terus meningkatkan program dan pelayanan rehabilitasi untuk membantu para pecandu narkoba.

b) Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya yang disebabkan oleh narkoba.

c) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan baru seputar narkoba, serta mengimplementasikan teori dan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dibidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini terdiri dari dua jurnal yang terakreditasi nasional, satu jurnal yang terakreditasi internasional dan terakhir adalah satu penelitian berupa skripsi terdahulu. Secara detail keaslian penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Table 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode dan Variabel		<i>(Italic)</i>
Tiara	Pemulihan hidup mantan pecandu	Proses pemulihan pecandu narkoba	Penelitian ini bertujuan untuk	http://dx.doi.org/10.30872/psiko
Natania	narkoba : studi resiliensi dengan	bukanlah suatu proses yang singkat	mengetahui hubungan antara	studia.v11i4
Rantelaen, 2022	penyesuaian diri	dan dapat dilakukan dengan mudah, oleh sebab itu penelitian ini membahas bagaimana pemulihan hidup mantan pecandu narkoba. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah perjalanan dan pengalaman seorang pecandu narkoba, kedua penelitian ini mencari tahu bagaimana kehidupan seorang pecandu narkoba	resiliensi dengan penyesuaian diri pada mantan pecandu narkoba. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perjalanan dan pengalaman seorang pecandu narkoba dan metode yang saya gunakan adalah life history	<i>(Rantelaen 2022)</i>

Hasbi (2019)	Perubahan perilaku kesehatan remaja pecandu narkoba di Makassar	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pecandu narkoba	penelitian kualitatif deskriptif dengan metode purposive sampling dengan menggunakan kuesioner pada beberapa remaja sedangkan penelitian saya menggunakan metode life history dengan seorang pecandu	https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862119304954#aep-article-footnote-id1 (Hasbi et al. 2020)
Ketut Suryani (2020)	Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja Dalam Menggunakan Narkoba	Kedua penelitian ini membahas tentang pengalaman ketika menggunakan narkoba.	Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan subjek remaja sedangkan penelitian saya menggunakan life history subjek seorang pecandu pada orang dewasa	https://www.researchgate.net/publication/348462888_Studi_Fenomenologi_Pengalaman_Remaja_dalam_Menggunakan_Narkoba (Suryani, 2020)
Nisrina Shafira Salsabilla, 2022	Pengalaman mantan pecandu narkoba, motivasi dan relapse pasca rehabilitasi	Penelitian ini mendeskripsikan pengalaman seorang mantan pecandu yang mengalami relapse, menjelaskan motivasi yang mendorongnya, dan menganalisis faktor pemicu relapse. Sedangkan penelitian yang saya	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman hidup mantan pecandu narkoba yang mengalami relapse, dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK (Salsabilla, 2022)

lakukan life history: perjalanan dan pengalaman seorang pecandu narkoba di lembaga rehabilitasi. Kedua penelitian ini sama sama membahas pengalaman seorang pecandu narkoba selama menjadi seorang pecandu narkoba.

dengan desain penelitian studi fenomenologi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui perjalanan nya sejak awal menggunakan narkoba sampai ke tahap rehabilitasi dan pengalaman nya selama menjadi seorang pecandu narkoba, penelitian yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan desain life history

<p>Bella Esterica, Abdal Rohim, Nanang Saparudin (2022)</p>	<p>Pengalaman depresi penyalahguna narkoba di Klinik Pratama BNNK tahun 2022</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan dari sisi pengalaman penggunaan narkoba yang menghasilkan dampak negatif bagi subjek penelitian baik dari sisi fisik dan mental</p>	<p>Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu lebih berfokus pada pengalaman depresi akibat penggunaan narkoba sedangkan peneliti menceritakan awal mula hingga akhir proses berhenti menggunakan narkoba.</p>	<p>http://eprints.stikku.ac.id/109/4/File%20-%20BELLA%20ESTERICA_CKR0180005%20-%20Bella%20Esterica.pdf (Esterica et al. 2022)</p>
--	--	---	---	---